

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dan pembahasan dan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penetapan takaran pada transaksi jual beli BBM Pertamina di Desa Indrasari didasarkan pada alat ukur pada mesin Pertamina saat pertama kali melakukan pembelian. Ditemukan adanya penggunaan alat ukur yang sudah lama sehingga tanpa disadari oleh penjual berakibat pada menyusutnya takaran, serta terdapat penjual yang melakukan perubahan terhadap alat ukur BBM dengan mengatur ulang takaran tabung Pertamina. Selisih perbandingan antara jumlah BBM yang dibeli melalui SPBU, dengan nilai takaran pada Pertamina Digital yang paling mendekati, sedangkan nilai takaran pada Pertamina Manual terdapat jumlah perbedaan signifikan per-literanya, sehingga tidak sesuai dengan nominal pembelian termasuk kedalam transaksi *ghārar* akibat tidak adanya transparansi serta ketidakjelasan jumlah per literanya.
2. Pelaksanaan akad jual beli BBM di Desa Indrasari dilakukan dengan asas suka sama suka antara pihak penjual dan pembeli (*barelaan*). Keabsahan akad dalam rukun jual beli BBM Pertamina di Desa Indrasari telah terpenuhi. Namun, syarat dari objek yang diperjual belikan belum terpenuhi karena tidak adanya transparansi takaran BBM secara jelas kepada pihak penjual sehingga menyebabkan akad tersebut menjadi *fasid*.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka saran yang peneliti samapikan sebagai berikut:

1. Kepada pihak penjual BBM Pertamina Kecamatan Martapura hendaknya memperhatikan alat ukur atau takaran BBM pada mesin Pertamina yang digunakan sehingga menghindari terjadinya aspek yang dapat merugikan pihak konsumen.
2. Kepada Dinas Perdagangan Kabupaten Banjar hendaknya melakukan pengawasan kepada pihak penjual atau pelaku usaha Pertamina untuk mencegah terjadinya kecurangan dalam penggunaan alat ukur BBM dan penetapan harga yang semena-mena oleh pihak penjual.
3. Saran kepada pihak konsumen agar tetap berhati-hati dan tetap mematuhi peraturan saat melakukan pengisian BBM, jika ingin melakukan pengisian dalam jumlah banyak sebaiknya melakukan pengisian pada Pertamina resmi.

